

PANDUAN PENULISAN DOKUMEN PATEN

A. Penulisan Dokumen/Deskripsi Paten

Secara mendasar, suatu dokumen spesifikasi paten harus memiliki dua hal prinsip yaitu aspek perlindungan dan aspek informasi. Spesifikasi paten harus menjelaskan dalam bentuk kata-kata mengenai batasan perlindungan yang didefinisikan dalam klaim invensi yang dimintakan patennya dimana. Untuk mendukung batasan perlindungan sebagaimana yang dinyatakan dalam klaim, penjelasan dari invensi yang ingin dilindungi harus menjelaskan secara lengkap mengenai invensi tersebut sehingga batasan yang disebutkan dalam klaim tersebut dapat dipahami. Strategi penulisannya sangat menentukan apakah suatu invensi dapat diberi atau ditolak patennya. Selain itu, penulisan yang benar dan tepat juga menentukan lingkup perlindungan patennya, dan mempengaruhi lamanya waktu pemeriksaan terutama pada saat pemeriksaan substantif karena tidak ada waktu terbuang hanya untuk memperbaiki spesifikasi dokumen permohonan tersebut.

Spesifikasi paten juga harus menjelaskan secara lengkap invensinya sehingga memungkinkan seseorang dengan keahlian biasa di bidangnya (*skilled in the art*) dapat memahami dan melaksanakan/mempraktekkan invensi tersebut. Prinsip dasar dari sistem paten adalah perlunya pengungkapan pada publik bagaimana suatu invensi dilaksanakan atau dipraktekkan sebagai persyaratan atas hak monopoli paten yang diperolehnya. Perlu diingat bahwa apabila spesifikasi telah didaftarkan ke Ditjend HKI, spesifikasi tersebut tidak dapat diperluas lagi atau ditambah dengan hal-hal yang baru. Jika pengungkapan atau informasi dari invensi tersebut tidak lengkap, dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh paten.

Berkenaan dengan penilaian langkah inventif untuk suatu invensi tentang suatu senyawa baru yang digunakan baik dalam bidang pertanian, farmasi maupun proses kimia organik dan lain-lain, biasanya apabila senyawa tersebut mempunyai indikasi berguna dalam suatu bidang tertentu, invensi ini tetap dapat dianggap memiliki langkah inventif walaupun bukan merupakan perbaikan/pengembangan dari invensi sebelumnya.

Uraian invensi harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Semua kata atau kalimat dalam deskripsi harus menggunakan bahasa dan istilah yang lazim digunakan dalam bidang teknologi. Struktur penyajian dokumen paten meliputi:

- **Judul Invensi**, yaitu susunan kata-kata yang dipilih untuk menjadi topik invensi. Judul harus dapat mewakili esensi atau inti invensi, tidak menggunakan kata-kata singkatan, istilah merek dagang, iklan atau pujian. Judul dibuat singkat dan jelas menggambarkan bidang teknik invensi;

Contoh:

SISTEM RESIRKULASI DAN SISTEM PENGHANGATAN AIR UNTUK PEMBENIHAN IKAN

- **Bidang Teknik Invensi**, yaitu pernyataan bidang teknik yang berkaitan dengan invensi. Ditulis secara ringkas inti invensi yang dimintakan perlindungan patennya;

Contoh 1:

Invensi ini berhubungan dengan 4-aminopikolinat baru dan turunan-turunannya, dan penggunaannya sebagai herbisida.

Contoh 2:

Invensi ini berhubungan dengan teknik akuakultur (*aquacultural engineering*) dengan menerapkan sistem resirkulasi air dan sistem penghangatan air yang terkendali untuk pembenihan ikan air tawar.

- **Latar Belakang Invensi**, yaitu penjelasan tentang invensi sejenis terdahulu beserta kelemahannya dan bagaimana cara mengatasi kelemahan tersebut yang merupakan tujuan dari invensi. Latar belakang menguraikan beberapa hal berikut:
 - a. konteks keseluruhan dari invensi yang diajukan, sehingga orang yang membacanya akan tertarik.
 - b. menerangkan hal-hal yang penting, termasuk perbedaan, persamaan, kelemahan, dan permasalahan pada invensi-invensi terdahulu, serta permasalahan yang dihadapi industri.
 - c. mengungkapkan kelebihan, keunggulan, dan solusi yang ditawarkan oleh invensi yang diajukan untuk mengatasi kelemahan dan/atau permasalahan pada invensi sebelumnya.

Contoh:

Selama ini, pembenihan ikan air tawar, khususnya patin masih dilakukan secara tradisional. Para pembenih, seperti dijumpai di wilayah Bogor Barat, melakukan kegiatannya di dalam ruangan, biasanya berupa rumah/kamar yang tertutup ukuran sekitar 4 m x 5 m. Di dalam ruang tersebut ditata akuarium berukuran 80-100 liter yang terbuat dari kaca, umumnya akuarium disusun dalam dua rak. Akuarium tersebut diisi air statis dimana benih ikan hasil penetasan ditebar di dalamnya dan dipelihara dengan diberi pakan artemia kemudian cacing sutera.

..... dst

Beberapa penelitian tentang sistem resirkulasi dan penghangatan air khususnya untuk pemeliharaan ikan air tawar dalam akuarium telah dilakukan, antara lain terdapat dalam dokumen Paten Nomor US6276302 dan US4528940.dst.

Paten US6276302 mempunyai 2 sub-sistem, yaitu 1) sub-sistem pemeliharaan ikan dan 2) sub-sistem filtrasi, sedangkan paten US4528940 mempunyai 3 sub-sistem, yaitu 1) sub-sistem pemeliharaan ikan, 2) sub-sistem penghangat air dan 3) sub-sistem filtrasi air. Pada prinsipnya,dst.

Berbeda dengan paten US6276302 dan US4528940, pada invensi yang diajukan, sistem resirkulasi air dan penghangatan air digunakan untuk pembenihan ikan dengan skala yang lebih besar. Pada paten US6276302 dan US4528940 beberapa sub-sistem yang digunakan dalam satu kesatuan akuarium, sedangkan pada invensi yang diajukan terdiri dari 2 (dua) sistemdst.

Perbedaan lainnya, air hasil filtrasi pada invensi ini.....dst.

- **Ringkasan Invensi**, yaitu uraian secara umum dari invensi yang berfungsi untuk mengindikasikan ciri-ciri penting dari invensi. Secara umum, ringkasan invensi berisi susunan kata dalam klaim utama, atau jika klaim utama lebih dari satu, maka dapat disebutkan susunan kata yang ada pada masing-masing klaim mandiri. Ringkasan invensi dapat juga mengindikasikan keuntungan yang diberikan invensi.

Contoh:

Sistem resirkulasi air yang dilengkapi dengan sistem penghangatan air pada invensi ini digunakan untuk pembenihan ikan air tawar. Sistem resirkulasi air pada invensi ini terdiri dari 4 (empat) sub-sistem yang terpisah-pisah secara sekuensial, yaitu:dst

Sistem penghangatan air pada invensi ini tersusun atas 3 (tiga) Sub-sistem, yaitu:.....dst.

- **Uraian Singkat Gambar** (bila ada), yaitu penjelasan ringkas keadaan seluruh gambar/skema/diagram alir yang disertakan.

Contoh:

Gambar 1 menunjukkan skema bangsal pembenihan ikan air tawar.

Gambar 2 memperlihatkan gambar perspektif sistem resirkulasi air pada pembenihan ikan air tawar.

- **Uraian Lengkap Invensi**, yaitu uraian yang mengungkapkan isi invensi sejelast-jelasnya terutama fitur yang terdapat pada invensi dan gambar yang disertakan yang berguna untuk memperjelas invensi. Uraian lengkap invensi merupakan bagian yang sangat penting, harus memberikan informasi yang cukup sehingga dapat dibaca dan dipraktekkan oleh orang yang ahli dibidangnya. Sebaiknya uraian lengkap invensi memuat sebanyak mungkin informasi, penjelasan gambar lebih rinci, data-data pendukung, dan penjelasan tentang penerapan invensi dalam industri.
- **Klaim**, bagian terpenting dari dokumen paten, yaitu bagian dari permohonan yang menggambarkan inti invensi yang dimintakan perlindungan hukum, yang harus diuraikan secara jelas dan harus didukung oleh deskripsi. Klaim tersebut mengungkapkan tentang semua keistimewaan teknik yang terdapat dalam invensi. Penulisan klaim harus menggunakan kaidah bahasa Indonesia dan lazimnya bahasa teknik yang baik dan benar serta ditulis secara terpisah dari uraian invensi. Klaim tidak boleh memuat gambar/grafik dan hindari kata-kata atau kalimat yang meragukan (multitafsir). Kategori klaim dapat dibagi sebagai berikut:
 - a) Klaim produk : alat, komposisi, formula
 - b) Klaim proses: proses pembuatan, proses penentuan, proses identifikasi dll.
 - c) Klaim penggunaan/metode

Berdasarkan jenisnya, klaim dibagi menjadi:

- a) Klaim mandiri: klaim berdiri sendiri tidak tergantung pada klaim sebelumnya
- b) Klaim turunan: klaim tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan penjelasan lebih lanjut dari klaim sebelumnya

Contoh 1: klaim produk dan klaim mandiri

Flavor daging ayam goreng dengan komposisi utama berdasarkan berat terdiri dari 16% lemak ayam; 60% minyak sawit; 15% moromi; 3,5% daging cacah; 0,5% IMP+GMP; 0,2% glukosa; 0,2% sistein serta penambahan garam hingga 100%.

Contoh 2: klaim turunan

Flavor daging ayam goreng sesuai dengan klaim 1 disubstitusi dengan bahan rempah yang diukur dari berat komposisi utama yang terdiri dari 20% bawang merah; 4% bawang putih; 4% lada, 44% garam, dan 62% minyak sawit.

Contoh 3: klaim proses

Proses pembuatan flavor daging ayam goreng dengan tahapan:

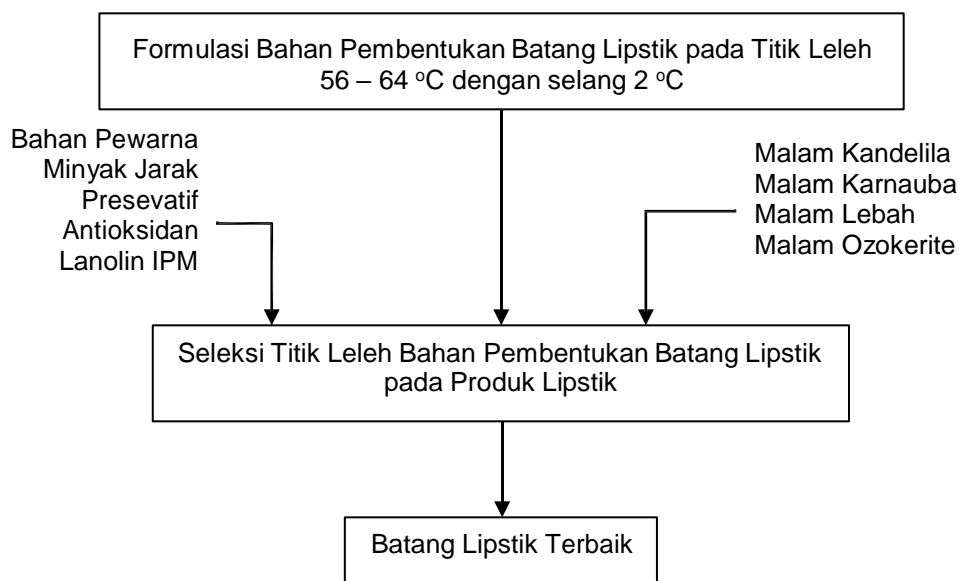
- a. mencampurkan bahan yang terdiri dari: glukosa, sistein, lemak ayam, ...dst... pada suhu 130°C selama 50 menit sehingga dihasilkan bahan flavor;
- b. mencampurkan bahan yang terdiri dari: bawang merah, bawang putih ...dst... pada suhu 175 °C – 225 °C selama 5 menit sehingga dihasilkan bahan rempah;
- c. mencampurkan bahan flavor dan bahan rempah sehingga dihasilkan flavor daging ayam goreng berbasis minyak.

Contoh 4: klaim penggunaan/metode

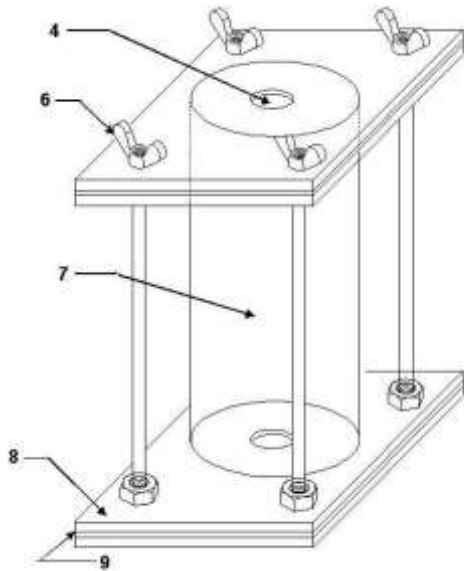
- Suatu metode pembekuan vakum produk semi cair atau produk berkadar air tinggi sesuai dengan invensi ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- meletakkan produk semi cair di dalam wadah dengan penutup berlubang;
- menyalakan pompa vakum untuk menarik udara di dalam ruang pembeku vakum hingga mencapai tekanan yang ditentukan; dan
- melewatkan uap air hasil penguapan produk ke dalam perangkap uap, uap air tersebut dikondensasikan oleh perangkap uap agar tidak ikut terhisap oleh pompa vakum.
- Ekstrak etanol, ekstrak kloroform dan ekstrak steroid daun Jati Belanda sesuai dengan klaim 1 dan klaim 2 serta ekstrak gabungan sesuai klaim 3 dapat digunakan sebagai penurun kolesterol atau hipokolesterolemia.
- **Abstrak**, yaitu bagian dari spesifikasi paten yang akan disertakan dalam lembaran pengumuman yang merupakan ringkasan uraian lengkap, ditulis secara terpisah dari uraian invensi. Abstrak tersebut ditulis tidak lebih dari 200 (dua ratus) kata, yang dimulai dengan judul invensi sesuai dengan judul yang ada pada deskripsi invensi. Isi abstrak invensi merupakan intisari dari deskripsi dan klaim-klaim invensi, paling tidak sama dengan klaim mandirinya. Rumus kimia atau matematika yang benar-benar diperlukan, dapat dimasukkan ke dalam abstrak. Dalam abstrak, tidak boleh terdapat kata-kata di luar lingkup invensi, terdapat kata-kata sanjungan, reklame atau bersifat subyektivitas orang yang mengajukan permohonan paten. Jika dalam abstrak menunjuk beberapa keterangan bagian-bagian dari gambar maka harus mencantumkan indikasi penomoran dari bagian gambar yang ditunjuk dan diberikan dalam tanda kurung. Di samping itu, jika diperlukan gambar secara penuh disertakan dalam abstrak, maka gambar yang dimaksud harus dicantumkan nomor gambarnya.
- **Gambar**, yaitu gambar teknik dari invensi yang menggambarkan secara jelas bagian-bagian dari invensi yang dimintakan perlindungan patennya. Gambar tersebut merupakan gambar teknik tanpa skala, dan jumlahnya dapat lebih dari satu. Pada gambar invensi hanya diperbolehkan memuat tanda-tanda dengan huruf atau angka, tidak dengan tulisan kecuali kata-kata yang sederhana. Gambar invensi dapat berupa diagram atau skema;

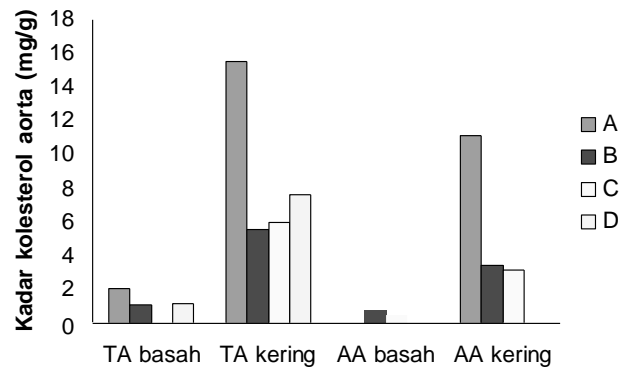
Contoh 1:



Contoh 2:



Contoh 3:



B. Persyaratan Fisik

Sesuai dengan Pasal 4 Kep Men No. M.06-HC.02.10 tahun 1991 tentang Pelaksanaan Pengajuan Permintaan Paten, persyaratan fisik penulisan Deskripsi, Klaim dan Abstrak serta pembuatan Gambar ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Dari setiap lembar kertas, hanya salah satu muka saja yang boleh dipergunakan untuk penulisan deskripsi, klaim dan abstrak.
- 2) Deskripsi, Klaim dan Abstrak diketik dalam lembaran kertas HVS yang terpisah dengan ukuran kertas A4 (29,7 cm x 21 cm) yang berat minimumnya 80 gram dan dengan batasan sbb:
 - dari pinggir atas 2 cm (maksimum 4 cm)
 - dari pinggir bawah 2 cm (maksimum 3 cm)
 - dari pinggir kiri 2,5 cm (maksimum 4 cm)
 - dari pinggir kanan 2 cm (maksimum 3 cm)
- 3) Kertas A4 tersebut harus kuat, berwarna putih, rata dan tidak mengkilat, dan pemakaiannya harus dilakukan dengan menempatkan sisi-sisi yang pendek di bagian atas dan bawah (kecuali bila dipergunakan untuk gambar).
- 4) Setiap lembar dari uraian dan klaim diberi nomor urut menurut angka Arab dibagian tengah atas.
- 5) Di pinggir kiri dari pengetikan uraian dan klaim, *setiap lima baris-nya* harus diberi nomor baris yang selalu dari awalnya setiap halaman baru, tetapi tidak pada batas.
- 6) Pengetikan harus digunakan dengan menggunakan warna hitam, dengan ukuran antara baris 1,5 spasi dan dengan huruf yang ukuran tinggi huruf adalah 0,21 Cm.
- 7) Tanda-tanda dengan garis, rumus-rumus kimia atau matematika dan tanda-tanda tertentu dapat ditulis dengan tangan atau dilukis.
- 8) Gambar harus dibuat dengan tinta hitam pada kertas gambar putih, rata dan tidak mengkilat ukuran A4 dan berat kertas minimal 100 gr dengan batasan sbb:
 - dari pinggir atas 2,5 Cm
 - dari pinggir bawah 1 Cm
 - dari pinggir kiri 2,5 Cm
 - dari pinggir kanan 1,5 Cm

- 9) Seluruh dokumen permohonan paten yang diajukan tidak boleh dalam keadaan sobek, terlipat ataupun rusak.
- 10) Setiap istilah yang digunakan dalam uraian, klaim, abstrak dan gambar harus konsisten satu sama lain.
- 11) Pengajuan permohonan paten harus dilakukan dalam rangkap 3 (tiga), kecuali bila ditentukan lain.
- 12) Seluruh dokumen permohonan paten harus dapat didokumentasikan dengan mudah.

Format penulisan deskripsi paten dapat di lihat pada halaman berikut.

